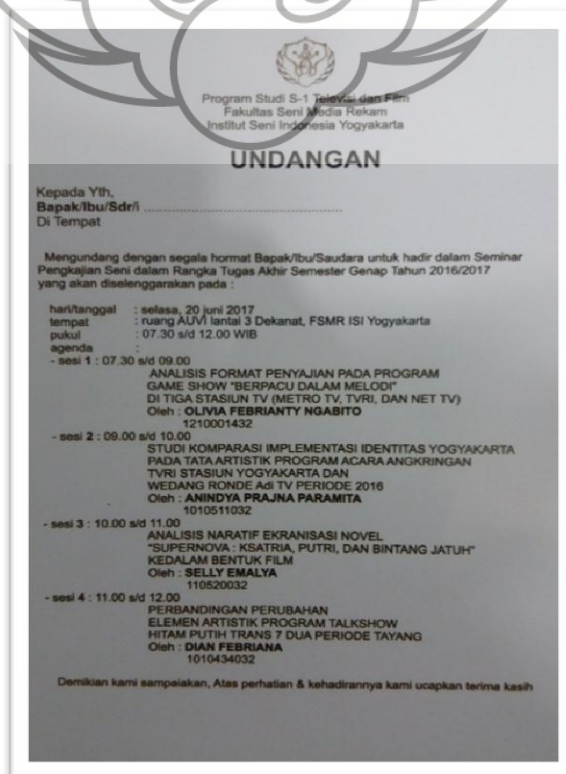


Lampiran 1. Poster Skripsi



## Lampiran 2. Undangan Seminar



Lampiran 3. Poster Publikasi Seminar

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM**  
**JURUSAN TELEVISI**  
**FAKULTAS SENI MEDIA REKAM**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

# SEMILAR TUGAS AKHIR SKRIPSI PENGKAJIAN SENI

**TUGAS AKHIR SKRIPSI PENGKAJIAN SENI**  
**ANALISIS FORMAT PENYAJIAN PADA PROGRAM**  
**GAME SHOW BERPACU DALAM MELODI**  
**DITIGA STASIUN TV (METRO TV, TVRI, DAN NET TV)**  
OLEH:  
OLYIA FEBRIANTY NGARTO  
1210014332  
PERBAHAS:  
DRS. PRASETYA PELEWYANG  
SAGIAN PROGRAM DAN PENGEMBANGAN USAHA  
SIPAMIS TATA ARSITEKTUR  
TVRI STASIUN YOGYAKARTA

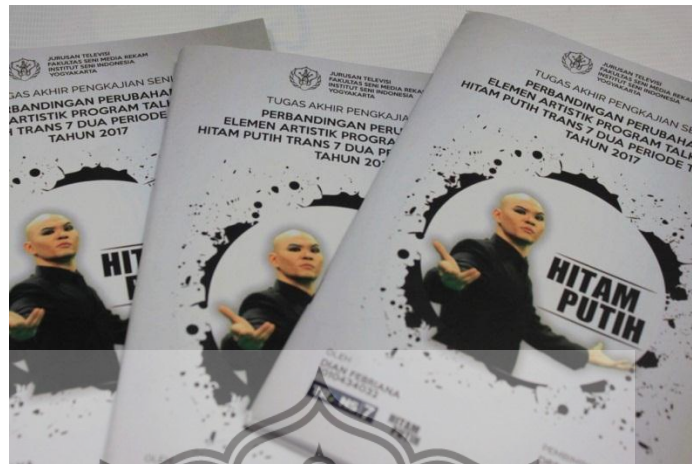
**TUGAS AKHIR SKRIPSI PENGKAJIAN SENI**  
**STUDI KOMPARASI IMPLEMENTASI IDENTITAS YOGYAKARTA**  
**PADA TATA ARTISTIK PROGRAM ACARA ANGKRINGAN**  
**TVRI STASIUN YOGYAKARTA DAN**  
**WEDANG RONDE ADI TV PERODE 2015**  
OLEH:  
ANINDYA PRALINA PARAHITA  
100011022  
PERBAHAS:  
DRS. PRASETYA PELEWYANG  
SAGIAN PROGRAM DAN PENGEMBANGAN USAHA  
SIPAMIS TATA ARSITEKTUR  
TVRI STASIUN YOGYAKARTA

**TUGAS AKHIR SKRIPSI PENGKAJIAN SENI**  
**PERBANDINGAN PERUBAHAN**  
**ELEMEN ARTISTIK PROGRAM TALKSHOW**  
**HITAM PUTIH TRANS 7 DUA PERODE TAYANG**  
OLEH:  
DIAN FEBRIANA  
1010434032  
PERBAHAS:  
SAARFINDO DWY NUGROHO, S. SN., AAT,  
DOKTER INTERIOR ISI YOGYAKARTA

**TUGAS AKHIR SKRIPSI PENGKAJIAN SENI**  
**ANALISIS NARATIF EKSPANISASI NOVEL**  
**SUPERNOVA: KSATRIA, PUTRI, DAN BINTANG JATUH**  
**KEDALAM BENTUK FILM**  
OLEH:  
SELLY SIALYA  
111020032  
PERBAHAS:  
AGUSTINUS DWY NUGROHO  
(MONTASE FILM)

Selasa, 20 Juni 2017  
Ruang AUVI  
Dekanat FSMR ISI YOGYAKARTA  
Pukul 08.00 s/d 14.00

#### Lampiran 4. Souvenir Seminar



## Lampiran 5. Daftar Wawancara Penelitian

\*) *Wawancara dilakukan dengan metode semi-structured interview (wawancara semi struktur), maksudnya, yaitu yang menjadi pedoman wawancara adalah bukan semata-mata merujuk pada sejumlah pertanyaan yang disiapkan terlebih dahulu, tapi bisa saja beberapa pertanyaan-pertanyaan baru muncul ketika disesuaikan dengan jawaban dari narasumber. Tapi, tetap terkait dengan tema penelitian.*

### **1. Apa pertimbangan pihak televisi memberhentikan penayangan acara Hitam Putih?**

Jawaban: *Pertimbangannya adalah karena persoalan rating acara yang makin menurun. Acara yang ditayangkan oleh televisi, tidak bisa dipungkiri, pihak televisi pasti memperhatikan rating. Kami sangat konsen terhadap itu. Namun, begitu kami melihat bahwa ratingnya mengalami naik turun, kami tidak langsung mengambil keputusan untuk memberhentikan penayangan, tapi kami memberi jeda untuk terus melihat respon masyarakat terhadap tayangan-tayangan yang selanjutnya. Menjelang masuk tahun 2014, rating mengalami naik turun, dan terus menurun, sehingga pada minggu kedua bulan Januari kami memutuskan memberhentikan penayangan.*

### **2. Apakah memang keputusan untuk memberhentikan itu memang berniat untuk mengganti dengan program acara yang baru atau bagaimana?**

Jawaban: *Rencana itu pasti ada, tapi kami juga melihat respon masyarakat terhadap pemberhentian acara Hitam Putih tersebut.*

### **3. Pada tanggal 3 Februari 2014, acara Hitam Putih ditayangkan kembali, apa pertimbangan pihak televisi sehingga menayangkan kembali?**

Jawaban: *Seperti yang saya katakan tadi, respon masyarakat akan menjadi bahan pertimbangan utama. Masyarakat adalah penikmat dan dapat memberikan penilaian. Akhirnya dan pada kenyataannya, ada banyak masyarakat yang menyayangkan pemberhentian itu, dan meminta agar Hitam Putih dapat ditayangkan kembali.*

**4. Apakah dengan adanya permintaan masyarakat, pihak Televisi langsung mengambil keputusan untuk menayangkan kembali Hitam Putih?**

Jawaban: *Belum. Kami banyak mempertimbangkan aspek lain secara matang. Jangan sampai ketika ditayangkan kembali ratingnya tidak naik-naik. Apapun kami pertimbangkan. Penayangan kembali pasti harapannya adalah masyarakat bisa puas dan tidak bosan menonton Hitam Putih*

**5. Apakah pihak televisi pernah melakukan survey untuk mengetahui kira-kira apa saja faktor yang mempengaruhi naik turunnya rating?**

Jawaban: *Kalau survey sepertinya tidak pernah ya. Cuman, kami selalu terbuka untuk menerima saran dan kritikan. Kami yakin itu demi perbaikan. Sekarang ini, banyak program televisi dengan beragam kemasan penayangan. Konsekuensinya, Hitam Putih harus bersaing dalam mengambil hati masyarakat. Istilahnya kira-kira begitu. Banyak faktor yang kami jadikan bahan evaluasi kemarin.*

**6. Apa saja hal-hal yang menjadi bahan evaluasi terkait elemen artistik acara Hitam Putih?**

Jawaban: *Tentunya, elemen artistik menjadi salah satu yang utama kami jadikan bahan evaluasi. Tapi, tujuan evaluasi adalah bukan semata-mata berarti merombak total atau mengubahnya. Bisa saja kami mempertahankan atau memodifikasinya.*

**7. Elemen artistik apa saja yang diubah dan tidak diubah? Setting, Tata Rias, Tata Busana, Tata Cahaya, dll?**

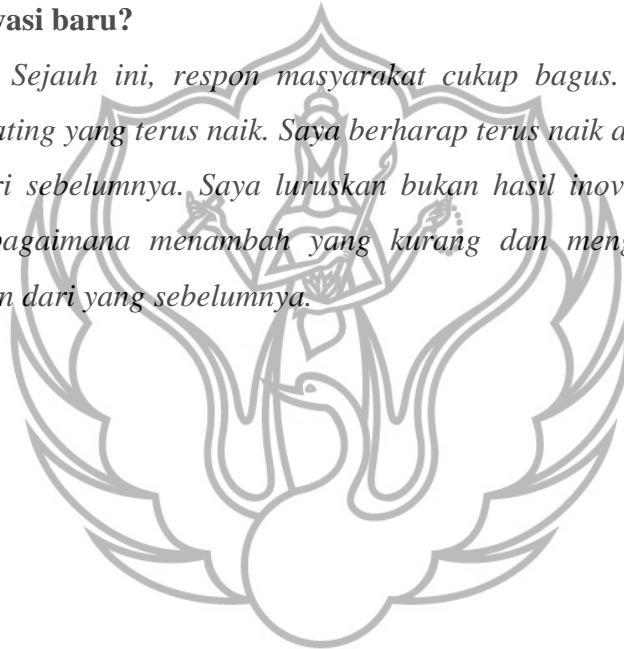
Jawaban: *Kalau setting perubahannya ada tapi tidak terlalu signifikan. Begitu juga halnya Tata rias dan busana. Kami tetap mempertahankannya yang dulu sekalipun ada sedikit menambahkan. Kalau tata cahaya, justru kami ubah dan disesuaikan dengan kebutuhan artistik, mood edegan dan scene. Dalam kaitannya dengan perubahan pada beberapa elemen dalam program, masyarakat juga memiliki andil dalam memberi masukan dan saran. Animo masyarakat melalui media sosial dan surat begitu besar sehingga kami memutuskan tidak mengubah banyak.*

- 8. Apakah sosok dan rekam jejak Deddy Corbuzier sebagai pesulap menjadi satu hal tersendiri yang dijadikan pertimbangan oleh kru untuk menentukan artistik acara Hitam Putih?**

Jawaban: *Saya kira itu pasti ya. Ketika orang menyebut acara Hitam Putih, sosok Mas Deddy sebagai host tidak bisa lepas. Dalam memutuskan elemen artistik program, Mas Deddy yang lebih “suka” mengenakan pakaian dengan warna hitam juga kami jadikan pertimbangan untuk setting dan wardrobanya.*

- 9. Sejauh ini, bagaimana respon masyarakat terhadap acara Hitam Putih yang sudah ditayangkan kembali yang mana dapat dikatakan merupakan hasil inovasi baru?**

Jawaban: *Sejauh ini, respon masyarakat cukup bagus. Hal itu dibuktikan dengan rating yang terus naik. Saya berharap terus naik atau setidaknya tidak turun dari sebelumnya. Saya luruskan bukan hasil inovasi baru, tapi lebih kepada bagaimana menambah yang kurang dan mengurangi yang tidak diperlukan dari yang sebelumnya.*



Lampiran 6. Dokumentasi Seminar





